

6. Bapak Julio Kurniawan S.TP selaku pembimbing lapang di PG Kebon Agung Pakisaji Malang yang telah sabar membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan segala kesulitan.
7. Staf di PG Kebon Agung Pakisaji Malang yang telah membantu penulis melengkapi data yang diperlukan.
8. Teman-teman dari Perguruan Tinggi lain, adik-adik SMA penulis ucapkan terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin selama 3 bulan ini, serta pengalaman hidup bersama kalian.
9. Teman-teman Keteknikan Pertanian angkatan 2017, dan
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan laporan kegiatan selanjutnya. Semoga laporan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 10 Maret 2020

Penulis

RINGKASAN

Proses Kristalisasi Pada Stasiun Putaran di Pabrik Gula Kebon Agung Malang.
Yus Diko Al Amin, B31171183, Tahun 2020, Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT (Koordinator PKL), Ir. Anang Supriyadi Saleh, MP (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengembangan cara berpikir secara logis dan sekaligus berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni para lulusan serta mempelajari proses pengolahan tebu menjadi gula khususnya pada proses energi ketel uap untuk menggerakkan mesin – mesin yang ada di pabrik gula kebon agung Malang.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 12 minggu mulai tanggal 23 September 2019 sampai dengan 14 Desember 2019 di PT. PG Kebon Agung Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yaitu observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PT. PG Kebon Agung Pakisaji, Malang serta metode studi pustaka.

Tujuan stasiun puteran ialah untuk memisahkan antara kristal gula dengan cairan (mollase). Pada stasiun puteran dibagi menjadi 3 bagian yaitu puteran A, C, dan D. PG. Kebon Agung memiliki 6 buah puteran high grade yang beroperasi secara *discontinue* dan 14 puteran low grade yang beroperasi secara kontinyu.

Proses puteran pada gula A dimulai dari *receiver* A turun ke distributor A untuk di distribusikan ke setiap alat puteran (*centrifugal pan*). Untuk alat puteran kontinyu terjadi penyiraman selama 3 kali. Siraman pertama untuk membersihkan pan, siraman kedua untuk memisahkan gula dan strop A, sedangkan siraman ketiga untuk memisahkan gula dengan klare SHS.

Proses puteran pada gula C yakni hasil masakan dari *vacum pan* C ditampung di *receiver* C, dialirkan menuju distributor C untuk menjaga kontinuitas puteran C.